

CITRAAN DALAM ANTOLOGI PUISI *MELIPAT JARAK*
KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO

SKRIPSI



Oleh:

Putri Agustian Aryanti

NIM A1B117017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

MARET, 2021

CITRAAN DALAM ANTOLOGI PUISI *MELIPAT JARAK*

KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Putri Agustian Aryanti

NIM A1B117017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

MARET, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Citraan dalam Antologi Puisi "Melipat Jarak" Karya Sapardi Djoko Damono*: Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Putri Agustian Aryanti, Nomor Induk Mahasiswa A1B117017 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Januari 2021

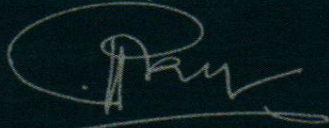
Pembimbing I



Prof. H. Yundi Fitrah, Drs. M. Hum., Ph. D.
NIP. 195912251989021002

Jambi, Januari 2021

Pembimbing II



Dr. Herman Budiyono, M. Pd.
NIP. 196111201987031006

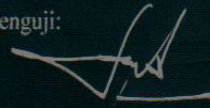
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Citraan dalam Antologi Puisi "Melipat Jarak" Karya Sapardi Djoko Damono*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Putri Agustian Aryanti, Nomor Induk Mahasiswa A1B117017 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Jumat, 26 Febuari 2021.

1. Prof. Drs. H. Yundi Fitrah, M.Hum., Ph. D.
NIP 195912251989021002

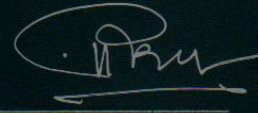
Tim Penguji:

Ketua

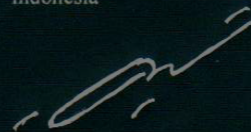


2. Dr. Herman Budiyo, M. Pd.
NIP 196111201987031006

Sekretaris



Jambi, Maret 2021
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra
Indonesia



Drs. Imam Suwardi W., M.Pd.
NIP 195902081986031001

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Agustian Aryanti

NIM : A1B117017

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Putri Agustian Aryanti

A1B117017

MOTTO

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S. Al-Anfaal, 46)

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayah dan ibuku tercinta yang telah berjuang meski lelah menghampiri demi mengantar aku untuk meraih ilmu. Semoga aku dapat membahagiakan mereka dan membalas semua perjuangan mereka. Ketika dunia menutup pintunya untukku orangtua ku membuka lengannya untukku, ketika orang-orang menutup telinganya untukku ayah dan ibu membuka hatinya untukku. Cinta kasih mereka ibarat cahaya yang menerangiku ketika malam. Petunjuk arah saat jalanku buntu, pengobar semangatku dalam mengarungi kehidupan dan menggapai cita-cita

ABSTRAK

Aryanti, Putri Agustian. 2021. *Citraan dalam Antalogi Puisi "Melipat Jarak" Karya Sapardi Djoko Damono*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
Pembimbing (1) Prof. Drs. H. Yundi Fitrah, M. Hum., Ph. D, (II) Dr. Herman Budiyo, M. Pd.

Kata kunci : citraan, kumpulan puisi, melipat jarak.

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan jenis yang terdapat dalam antalogi puisi Melipat Jarak karya Sapardi Djoko Damono, dan mendeskripsikan citraan apa saja yang terdapat dalam antalogi puisi Melipat Jarak karya Sapardi Djoko Damono.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan jenis citraan yang terdapat dalam antalogi puisi Melipat Jarak. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang mengkaji puisi berdasarkan strukturnya. Data yang diambil berupa citraan dalam kumpulan puisi Melipat Jarak Karya Sapardi Djoko Damono. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan studi literatur (kepustakaan), baik berupa buku catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Data atau bahan yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian berasal dari kepustakaan, baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah.

Hasil penelitian yang menganalisis citraan yang terdapat dalam antalogi puisi Melipat yaitu sebagai berikut: (1) Citraan penglihatan (*visual imagery*) , (2) citraan Pendengaran (*auditory imagery*), (3) citraan penciuman (*smell imagery*), (4) citraan rasa (*taste imagery*), (5) citraan rabaan (*tactile imagery*), dan (6) citraan gerak (*kinaesthetic*). Setelah melakukan penelitian ditemukan sebanyak 25 data berbagai jenis citraan. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 10 citraan penglihatan, 5 citraan pendengaran, 2 citraan penciuman, 1 citraan rasa, 3 citraan rabaan, dan 4 citraan gerak.

Setelah melakukan penelitian pada antologi puisi *Melipat Jarak* Karya Sapardi Djoko Damono, peneliti menemukan 10 citraan penglihatan, 5 citraan pendengaran, 2 citraan penciuman, 1 citraan rasa, 3 citraan rabaan, dan 4 citraan gerak. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengungkapkan aspek-aspek yang berbeda dari penelitian ini serta memperdalam kajian penelitian terutama dalam hal analisis citraan. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan aspek lainnya seperti mencari struktur batin atau struktur fisik yang lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi dengan judul “Citraan dalam Antologi Puisi “Melipat Jarak” Karya Sapardi Djoko Damono. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Dalam kesempatan ini, penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Drs. H. Yundi Fitrah, M. Hum., Ph. D. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Herman Budiyo, M. Pd. selaku pembimbing II dengan kesabaran, kebijakan, kebijaksanaan, keterbukaan, dan rasa tanggung jawabnya telah memberikan berbagai hal yang berharga bagi penulis. Mudah-mudahan segala sesuatu yang telah diberikan menjadi pedoman dan semangat dalam proses

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu Prof. Hj. Nazurty, M. Pd dan Bapak Drs. Imam Suwardi Wibowo, M. Pd. selaku tim penilai dalam seminar proposal yang telah banyak memberi kritik, saran atau masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Drs. H. Larlen, M. Pd. dan Ibu Dr. Warni, M. Hum. selaku penguji skripsi, yang telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga skripsi bisa diselesaikan dengan baik.

Secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada orantua tercinta Kat alam dan Marsumi yang tak pernah lelah memberikan semangat, doa, dan perhatiannya sehingga penulis menjadi lebih giat dalam menyelesaikan studinya. Semoga apa yang telah beliau berikan mendapat imbalan dari Allah swt. serta kepada kakak-kakakku tersayang yang telah mensupport dan mendukung segala keinginan dan harapan, memberikan senyuman dan canda tawanya seakan memberikan kesan yang mendalam sehingga penulis menjadi lebih semangat dan termotivasi.

Begitu pula sahabat-sahabatku: Demylia Lady Amara, Iwel Laysi, semua rekan angkatan 2017, rekan PLP yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas kritik dan saran yang kalian berikan selama ini.

Jambi, 26 Januari 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORETIK	
2.1 Hakikat Puisi.....	7
2.2 Pengertian Citraan dalam Puisi.....	8
2.3 Hubungan Citraan dengan Puisi.....	10
2.4 Penelitian yang Relevan.....	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
3.2 Sumber Data dan Data Penelitian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Instrumen Penelitian.....	22
3.5 Uji Validitas Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.1 Hasil	Penelitian
0	3
4.2 Pembahasan	
2	4

BAB V Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan	4
8	
5.2 Saran	5
0	

DAFTAR**PUSTAKA**

	5
--	--------

1

LAMPIRAN**Tabel 3.3 Tabel Analisis Data Citraan**

No	Citraan		
	dalam		
	Antalogi		
	Puisi		
	Melipat		
	Jarak		
		Kutipan Puisi	Analisis

1	Citraan Penglihatan	1. <i>"Seberkas bunga plastik diatas meja, asbak yang penuh, dan sebuah buku yang terbuka pada halaman pertama"</i> 2. <i>Semakin hijau pohonan di luar sehabis hujan semalam; semakin merah bunga-bunga ros di bawah jendela dan kabut,</i> 3. <i>Ada kecelakan kecil di depan gerbang kompleks, motor sama motor. Ada gerimis yang membasahi jalan, kendaraan, dan orang yang naik</i>	1. pembaca dibuat seolah-olah melihat bunga plastik diatas meja, asbak yang penuh, serta sebuah buku yang terbuka pada halaman pertama. 2. pembaca dibuat seakan-akan melihat betapa hijaunya pohon di luar sana setelah hujan tadi malam dan bunga ros yang berada di bawah jendela juga terlihat semakin merah. 3. Pembaca di ajak melihat kecelakaan antara motor sama motor, melihat adanya hujan gerimis membasahi jalan, kendaraan, dan ada juga orang yang naik motor sendiri bahkan ada juga yang berdua. Pembaca
---	---------------------	---	--

	<i>motor sendirian dan boncengan. Ada dua orang satpam yang tumben keluar dari gardunya membantu menyingkirkan motor ke pinggir.</i> <i>4. Burung yang mendadak terbang itu sama sekali tidak ingat lagi akan selembat bulunya yang tersangkut di ranting pokok kayu dekat rumahmu</i> <i>5. Anak kecil itu melihat sekuntum bunga mengembang.</i>	juga melihat dua orang satpam yang memindahkan motor. 4. pembaca merasa seakan-akan mereka memang melihat burung yang terbang dan bulunya tersangkut di ranting, dan burung itu terus terbang tanpa melihat atau memperdulikan bulunya yang tersangkut di ranting kayu. 5. pembaca atau pendengar merasa seolah-olah mereka melihat ada anak kecil yang sedang melihat bunga mengembang. 6. daya khayal pembaca atau pendengar dapat terpancing dan mampu mengkhayalkan wajah
--	---	---

	6. <i>Wajahmu tampak pucat, Coba saja lihat di cermin.</i> 7. <i>Ada empat kursi di sekeliling meja ini; kita bertiga, berusaha berbicara.</i> 8. <i>petapa itu tetap diam ketika bangkai seekor ular dikalungkan ke lehernya ketika serombongan anak sekolah yang tersesat di hutan menyaksikan adegan itu</i> 9. <i>ada selembar daun tua kena angin dan lepas dari tangkainya</i>	pucat yang di tulis penyair dan merasa seolah-olah mereka bisa melihat wajah pucat tersebut. 7. pembaca atau pendengar merasa seolah-olah mereka benar-benar melihat aja meja yang di kelilingi oleh kursi. 8. pembaca seakan-akan melihat seorang petapa yang dilehernya dikalungkan bangkai seekor ular oleh maharaja. Pembaca juga dapat berimajinasi melihat sekelompok anak sekolah yang tersesat dihutan ikut menyaksikan peristiwa itu.
--	--	---

		<i>melayang kesana kemari tanpa tenaga berebut menangkap daun yang melayang-layang itu</i> 10. Pada suatu pagi hari seorang gadis kecil mengendarai selembar daun meniti berkas-berkas cahaya	9. Pembaca seolah-olah bisa melihat selembar daun tua yang kena angin lepas dari tangkainya dan dibawa terbang oleh angin melayang kemana-mana tak tentu arah dan tak bertenaga. Banyak orang yang berebut untuk menangkapnya. 10. Pembaca seolah-olah melihat seorang gadis kecil yang mengendarai daun sambil meniti berkas-berkas cahaya.
2	Citraan Pendengaran	1. "suara angin di rumpun bambu dan suara kapak di pokok kayu, 2. ada sepasang lampu beca	1. pembaca ataupun pendengar seolah-olah ikut mendengar suara angin di rumpun bambu maupun suara kapak di pokok kayu. 2. pembaca atau

		<i>bernyanyi lirih di muara gang</i> 3. <i>Lengking klakson dan rem mobil itu tangis seorang gadis kecil, Lalu suara menghibur seorang ibu</i> 4. <i>Di dalam kata terdengar suara orang berkhotbah, bercermah, dan berselisih.</i> 5. <i>Sejak semalam tak henti-hentinya aku batuk Mereka berteriak-teriak, "Jangan</i>	pendengar seolah-olah ikut mendengar suara beca yang bernyanyi lirih, tetapi sebenarnya beca tersebut tidak bisa bernanyi 3. pembaca atau pendengar diajak mendengar suara klakson dan rem mobil. Mendengar suara tangisan gadis kecil, dan suara menghibur seorang ibu. 4. Pembaca seolah-olah mendengar orang berkhotbah, berceramah, dan berselisih. 5. pembaca atau pendengar di ajak seolah-olah mendengar suara orang batuk yang
--	--	---	--

		<i>ke mari!</i> <i>Jangan ke mari!</i> <i>Berangkatlah lagi, kau bukan milik kami!"</i>	tak pernah berhenti sejak tadi malam. pembaca atau pendengar seolah-olah bisa mendengarkan suara orang yang berteriak yang mengatakan jangan kemari, berangkatlah lagi, kau bukan milik kami.
3	Citraan Penciuman	1. <i>ada yang baunya sengit</i> <i>ada yang membusuk di sekitarmu?</i> 2. <i>Margasatwa membusuk di tepi sungai kering,</i>	1. pembaca seolah-olah dapat mencium bau busuk yang sangat sengit yang berada di sekitar. 2. Pembaca dibuat seolah-olah mencium bau yang sangat busuk.
4	Citraan Rabaan	1. <i>dan ujung-ujung jari yang dulu menyentuhnya</i> 2. <i>kau tak merasa</i>	1. . Pembaca seolah ikut merasakan jari-jari kasar yang mengelus (nya) 2. Pembaca merasakan

		<i>sepatumu telah menginjak kerikil dan daun tua di jalan kecil itu;</i> 3. <i>dan tempatnya tinggal sekarang dilipatnya dalam salah satu sudut</i>	seperti menginjak kerikil di telapak kakinya. Indra kulit ditelapak kaki menjadi terangsang. 3. Pembaca seolah-olah bisa menyentuh atau memegang jarak dan melipatnya seperti melipat sesuatu.
5	Citraan Rasaan	<i>Di mulutnya masih terasa sisa makanan petang tadi</i>	Keahlian pengarang memilih disi atau kata yang tepat membuat pembaca seolah-olah ikut merasakan makanan yang dimakannya petang tadi.
6	Citraan Gerak	1. <i>"Ada sepatah kata bergerak kesana kemari</i> 2. <i>Angin hanya menyentuh</i>	1. Terdapat citraan gerak karena pengarang mebuat benda mati seolah-olah bergerak seperti layaknya manusia. 2. pembaca seolah-olah melihat angin bergerak

		<i>gorden,</i>	menyentuh gorden, sedangkan angin bukan manusia yang bisa bergerak menyentuh gorden.
		3. <i>Di tangan kanannya bergoyang payung</i>	3. pembaca membayangkan bahwa payung bisa bergoyang layaknya manusia. Sedangkan kenyataannya payung hanyalah suatu benda yang tidak bisa bergerak
		4. <i>Pohon rambat itu mendaki anjang-anjang yang</i>	4. kata mendaki dapat memancing imajinasi pembaca sehingga mampu menggambarkan seolah-olah pohon itu sama dengan manusia, bisa bergerak untuk mendaki sesuatu.